

**KOMPETENSI PROFESIONAL DAN PEDAGOGIK GURU DALAM  
PEMBELAJARAN KRIYA KERAMIK DI SMK NEGERI 8 PADANG**

**JURNAL**



**Rahmat Alisyah Putra**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERSETUJUAN JURNAL**


**KOMPETENSI PROFESIONAL DAN PEDAGOGIK GURU DALAM  
PEMBELAJARAN KRIYA KERAMIK DI SMK NEGERI 8 PADANG**

Artikel ini disusun berdasarkan Laporan Skripsi "Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Kriya Keramik di SMK Negeri 8 Padang untuk persyaratan Wisuda periode Maret 2019 yang telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing

**Rahmat Alisyah Putra**

Padang, 7 FEBRUARI 2019

Pembimbing I



Drs. Suib Awrus, M.Pd  
NIP. 195912121986021001

Pembimbing II



Dr. Ramalis Hakim, M.Pd  
NIP. 195507121985031002

# **KOMPETENSI PROFESIONAL DAN PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN KRIYA KERAMIK DI SMK NEGERI 8 PADANG**

Rahmat Alisyah Putra<sup>1</sup>, Suib Awrus<sup>2</sup>, Ramalis Hakim<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Seni Rupa  
FBS Universitas Negeri Padang  
email: [rahmatchie@gmail.com](mailto:rahmatchie@gmail.com)

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kompetensi profesional guru dan kompetensi pedagogik guru kriya keramik di SMK Negeri 8 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Kompetensi profesional yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran kriya keramik secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP).

**Kata Kunci: Kompetensi, Profesional, Pedagogik**

## *Abstract*

The purpose of this study was to describe the teacher's professional competence and pedagogical competence of ceramics craft teachers at SMK Negeri 8 Padang. This type of research is descriptive research with qualitative research methods. Professional competency is the mastery and proficiency of ceramics learning materials in a broad and in-depth manner that enables guiding students to meet the competency standards set out in the National Education Standards (SNP).

**Keywords: Competence, Professional, Pedagogic**

## **A. Pendahuluan**

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 “Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Berdasarkan pendapat di atas, bahwa keempat kompetensi tersebut memang dimiliki guru untuk menjadikan pendidik secara profesional. Kompetensi guru yaitu salah satu kemampuan pada guru agar mampu mewujudkan kinerjanya secara efektif. Seorang guru harus memiliki terampil di waktu proses pembelajaran ada kemampuan yang baik. SMK Negeri 8

Padang merupakan salah satu sekolah yang ada di Padang yang memiliki keahlian di bidang kerajinan khususnya kriya keramik. Dalam keahlian yang beragam sebagai salah satu pilihan terbaik bagi siswa, serta memiliki bakat dan minat mereka.

Dalam mewujudkan pembelajaran dibutuhkan guru yang berkompoten (mempunyai kompetensi). Kondisi di lapangan yang terjadi di SMK Negeri 8 Padang khususnya pada pembelajaran kriya keramik dari segi kompetensi pedagogiknya guru cenderung lebih aktif daripada peserta didik, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam proses belajar, jarang menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran kriya keramik. Dari segi kompetensi profesionalnya guru belum maksimal menguasai materi kriya keramik, sedangkan seorang guru dituntut untuk bisa menguasai materi kriya keramik dan memanfaatkannya dalam proses pembelajaran. Di lihat dari aspek peserta didik sebagian siswa tidak memperhatikan materi yang akan disampaikan oleh guru waktu pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa sebagian rendah. Dilihat dari aspek pelayanan kurang memadai, dan dari segi persediaan alat di kriya keramik itu kurang.

Observasi yang dilakukan peneliti terkait dengan kompetensi profesional dan pedagogik di SMK Negeri 8 Padang ditemukan beberapa fenomena bahwa (1) guru belum sepenuhnya menguasai materi pelajaran kriya keramik, (2) peserta didik mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, (3) guru cenderung menggunakan metode ceramah, (4) guru jarang menggunakan media pembelajaran, (5) alat kriya keramik kurang, (6) hasil penilaian sebagian rendah, (7) ketidaklancaran latar belakang keilmuan dengan subjek yang dibina. Berdasarkan permasalahan, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Kriya Keramik di SMK Negeri 8 Padang.

## **B. Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek sendiri. Adapun lokasi

yang dijadikan sebagai tempat penelitian ialah SMK Negeri 8 Padang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data model Miles & Huberman (dalam sugiyono, 2012). Aktivitas dalam analisis data, yaitu (1) mereduksi data (2) menyajikan data (3) menarik kesimpulan.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Kompetensi Profesional Guru Kriya Keramik di SMK Negeri 8 Padang**

##### **a. Kemampuan penguasaan konsep, struktur, dan metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi dengan materi ajar**

Berkaitan dengan hasil observasi tentang penguasaan konsep, struktur, dan metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi dengan materi ajar yang ada di SMK Negeri 8 Padang bahwa guru mampu membantu peserta didik menerapkan konsep menguasai pelajaran kriya keramik pada peserta didik, mengembangkan dan menguasai materi untuk bahan pengayaan pada siswa. Berkaitan dengan hasil wawancara bahwa guru memang harus menguasai setiap materi yang diberikan kepada siswa, memberikan pembelajaran secara maksimal sesuai dengan tuntunan yang ada, seperti silabus, RPP, dan jobsheet.

##### **b. Penguasaan materi ajar yang ada dalam kurikulum di SMK Negeri 8 Padang,**

Berkaitan dengan hasil observasi tentang penguasaan materi yang ada dalam kurikulum di SMK Negeri 8 Padang bahwa guru mampu memberikan materi pelajaran secara urut dan bisa mengembangkan pada siswa, menggunakan bahan pelajaran sesuai dengan kurikulum 2013, dan mengembangkan dan mengorganisasikan setiap materi pelajaran kriya keramik. Berkaitan dengan hasil wawancara bahwa setiap keteknikan memiliki kelebihan yang berbeda-beda, materi yang diberikan pada siswa jelas tidak sama, ada yang cepat dan ada juga yang lambat, untuk siswa yang cepat diberikan pengayaan, dan di kurikulum 2013 sudah diperinci, lebih mudah dipahami, dan tuntutannya kelihatannya sudah lengkap, dan mulai lumayan bagus.

**c. Kemampuan hubungan konsep mata pelajaran yang terkait dengan jurusan kriya keramik di SMK Negeri 8 Padang**

Berkaitan dengan hasil observasi tentang kemampuan hubungan konsep mata pelajaran yang terkait dengan jurusan kriya keramik di SMK Negeri 8 Padang bahwa guru mampu menyajikan atau menyampaikan materi pelajaran pada siswa, melakukan perubahan posisi mengajar dan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang diberikan pada siswa. Berkaitan dengan hasil wawancara bahwa disamping bertatap muka dengan siswa juga harus memperlihatkan media seperti bendanya langsung, Agar pembelajaran tidak membosankan dan guru juga harus mencari metode Pembelajaran yang bervariasi.

**d. Penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari**

Berkaitan dengan hasil observasi tentang penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari di SMK Negeri 8 Padang bahwa guru mampu menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran, menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas dalam proses pembelajaran, dan membagikan alokasi waktu kegiatan belajar. Berkaitan dengan hasil wawancara itu tergantung materinya, kalau untuk teknik putar mungkin kemampuan ini tidak mudah diajarkan memang waktunya cukup panjang, karena satu kali pertemuan itu mencapai 6 jam untuk tatap muka, beda dengan keterampilan yang lainnya.

**e. Kemampuan kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional**

Berkaitan dengan hasil observasi tentang kemampuan kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional di SMK Negeri 8 Padang bahwa guru mampu melakukan ragam kegiatan yang sesuai kemampuan siswa, menata fasilitas dan sumber belajar yang sesuai kemampuan siswa, dan melaksanakan tugas rutin dengan menggunakan metode/strategi dalam proses pembelajaran. Berkaitan dengan hasil wawancara bahwa harus adanya keseimbangan dalam mengajar teori, menggambar, dan

melaksanakan praktek. Jadi, pada akhirnya kita harus membuat teori yang pada ujungnya nanti ada desain yang diwujudkan ke dalam sebuah karya.

## **2. Kompetensi Pedagogik Guru Kriya Keramik di SMK Negeri 8 Padang**

### **a. Kemampuan pemahaman wawasan pendidikan**

Berdasarkan observasi tentang Kemampuan pemahaman wawasan pendidikan pada pembelajaran kriya keramik di SMK Negeri 8 Padang tentang menggambar produk kriya keramik sangat baik memahami landasan untuk mengerjakan pada peserta didiknya tentang membentuk keramik dengan teknik cetak dan pembakaran keramik.

### **b. Pemahaman tentang peserta didik**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari sekian banyak persoalan, misalnya anak telat, lalu di sekolah di marahi, serta bentuk macam alasan, karena sebelum mengarahkan mereka itu kita harus tanya dulu, apa persoalan yang mereka hadapi, disana mungkin diketahui terungkap apa permasalahan mereka dan ini sangat membutuhkan pemahaman untuk langkah-langkah yang harus kita ambil kedepannya, tugas guru dalam kelas membimbing siswa yang sulit dalam pembelajaran, terutama bagi siswa yang tidak punya minat dan bakat guru selalu memotivasi tentang kemajuan belajar mereka.

### **c. Pengembangan kurikulum/silabus**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan kurikulum/silabus dalam hal ini guru SMK Negeri 8 Padang merupakan panduan yang akan dilakukan saat mengajar, tanpa RPP pasti tidak mengerti apa yang disampaikan pada siswa, dan membuat RPP adalah agenda guru yang penting dibuat dan dilakukan karena RPP merupakan rencana dalam menyampaikan pembelajaran.

### **d. Perencanaan pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa perencanaan pembelajaran kriya keramik itu sudah terlihat, namun ada beberapa

kendala berupa pertanyaan bersifat sistematis dan penata ruang dan fasilitas belajar itu berupa layout sudah ditentukan oleh pihak sekolah, perencanaan pembelajaran di sekolah SMK Negeri 8 Padang memang ada.

e. Proses pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Berdasarkan observasi dan wawancara bagian pendahuluan pembelajaran kriya keramik itu sudah terlihat bagus, namun ada kendala berupa siswa selalu dikondisikan kelas sebelum/sesudah pembelajaran.

f. Kemampuan memberikan evaluasi hasil belajar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tentang kemampuan memberikan evaluasi hasil belajar pada pembelajaran kriya keramik di SMK Negeri 8 Padang pada kelas kriya keramik dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung seperti dengan tanya-jawab kepada siswa, mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran kriya keramik dan memberi tugas berupa praktek kepada siswa. Penilaian juga dilaksanakan pada tengah semester dan akhir semester.

g. Kemampuan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran kriya keramik di SMK Negeri 8 Padang bahwa guru memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan potensinya, mengadakan ekstrakurikuler untuk siswa guna menggunakan bakat siswa, mengadakan bimbingan dan konseling pada siswa, dan mengadakan kegiatan dan bimbingan pada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa bimbingan dan konseling pada siswa tentu tidak bagus guru BK, itu semampu guru mengajarkan, itu tidak wewenang untuk mata pelajaran, guru juga tidak mempunyai ilmu yang bagus untuk itu.

## **D. Kesimpulan dan Saran**

### **1. Kesimpulan**

- a) Kompetensi profesional guru dalam pembelajaran kriya keramik di SMK Negeri 8 Padang dalam kategori baik, hal ini peneliti buktikan



melalui observasi pada saat proses belajar mengajar, bahwa guru jurusan kriya keramik ketika mengajar selalu menyiapkan materi yang akan diajarkan.

- b) Kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran kriya keramik di SMK Negeri 8 Padang yaitu kemampuan guru yang mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman wawasan/landasan kependidikan; pemahaman peserta didik; pengembangan kurikulum/silabus; perencanaan pembelajaran; pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; evaluasi hasil belajar; dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan dengan potensi yang dimilikinya.

## **2. Saran**

1. Sebaiknya SMK Negeri 8 Padang mencoba meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik guru kriya keramik ini sehingga dapat mendukung kelancaran pelaksanaan pembelajaran kriya keramik khususnya di jurusan kriya keramik.
2. Sebaiknya para guru kriya keramik di SMK Negeri 8 Padang lebih mengoptimalkan penerapan kompetensi-kompetensi keguruan yang mereka dimiliki.
3. Sebaiknya para siswa kriya keramik di SMK Negeri 8 Padang mau berusaha untuk maju dan berkembang agar proses belajar dapat berjalan lancar.
4. Sebaiknya SMK Negeri 8 Padang menambah sarana dan prasarana sekolah yang dapat menunjang kelancaran dan meningkatkan aktivitas pembelajaran kriya keramik khususnya di jurusan kriya keramik di SMK Negeri 8 Padang.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Drs. Suib Awrus, M.Pd. dan Pembimbing II Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.

## **Daftar Rujukan**

Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.